




NASKAH UJIAN



☐ UTS ☒ UAS ☐ Susulan UTS/ UAS ☐ Lain-lain : [Ganjil/ Genap-] 2020 / 2021

KMK - Mata Kuliah	: UMA03 – Agama & Etika	NIM	:
Kelas	: Pagi	Nama Mahasiswa	:
Hari /Tanggal	: Jumat / 04 – 12 - 2020		
Waktu Ujian	: 13:00 – 14:40		
Sifat Ujian	: Buka/ Tutup Buku/ Kamus/ Take Home	Diperiksa oleh:	Tanda Tangan :
Lembar Jawaban	: Ya / Tidak	 (Fabianus Fensi) Tanggal : 05-11-2020	
Laptop	: Ya/ Tidak		
Kalkulator	: Ya/ Tidak		

Naskah ujian harap dimasukkan ke dalam lembar jawaban dan dikumpulkan kembali !!!

Bacalah kasus sebelum mengerjakan soal! Semua Soal Berbobot 20%! Jawaban Anda ditulis tangan dan diunggah kembali pada portal mahasiswa. Apabila ada pertanyaan menyangkut soal ujian, Anda dapat mengirim email ke: mku.uas@ubm.ac.id. Terima kasih!

Pejuang Kemanusiaan

Meskipun hanya melihat dan membaca dari berbagai media namun kita bisa merasakan kesedihan dari para tenaga medis dan keluarganya yang mendapat stigma negatif. Bagaimana tidak, perjuangan mereka sebagai yang terdepan dalam pencegahan penyebaran COVID-19 ternyata malah disia-siakan.

Bisa dibayangkan perlakuan orang lain ke dirinya tak sebanding dengan saat dia memperlakukan orang lain dengan penuh nilai-nilai kemanusiaan. Tentu bukan hanya karena profesinya sebagai tenaga medis tapi karena panggilan jiwa yang menggiringnya untuk selalu memanusia manusia.

Sebut saja Fulan, sejak RS tempatnya bekerja dijadikan rumah sakit rujukan ia terpaksa harus pindah kos karena penghuni lain dan ibu kos tidak mengizinkannya lagi untuk tinggal di sana. Alasan yang logis namun jadi miris. Mereka takut tertular, karena setiap hari Fulan berkecimpung di rumah sakit tersebut dan turut serta mengurus pasien yang positif corona.


Dengan berat hati akhirnya ia pun berpindah ke tempat lain. Namun kejadian yang sama terulang lagi hingga akhirnya dia harus tidur di rumah sakit tempatnya mencari sesuap nasi. Haruskah ini terjadi, bahkan tidak hanya satu atau dua orang namun Fulan-Fulan selanjutnya pun bisa jadi mendapat perlakuan yang sama. Lewat sebuah akun media sosial, terlontar sebuah pertanyaan retorika dari mereka sang garda depan. "Lalu apakah kami juga harus menolak jika ada pasien yang minta bantuan ke rumah sakit karena mereka terbukti terpapar virus corona." Tentu rintihan suara hati mereka pun patut mendapatkan perhatian.

Berita duka akhirnya datang. Sang pejuang corona menghembuskan nama terakhirnya. Perlakuan jenazah coronapun berbeda dari yang lain. Jenazah dibungkus dengan plastik, berlapis kain kafan, lalu diplastik lagi, kemudian dimasukkan kantong jenazah setelah itu baru dimasukkan ke peti jenazah.

Dua kali jenazah ditolak saat hendak dikebumikan sontak anggota keluarga pun menangis. Hingga akhirnya jenazah terpaksa dimakamkan di belakang rumah sakit tempatnya bekerja. Tetaplah semangat wahai para pejuang corona, jiwa ragamu rela kau korbankan dengan nyawa raga lain.

Jawablah dengan tepat pertanyaan berikut:

1. Berdasarkan kasus di atas, berikanlah penilaian Anda terhadap kualitas hati nurani yang dimiliki para medis terutama dalam tugas menghadapi pandemi covid-19 ini? Berikan penjelasan!

KMK - Mata Kuliah : UMA03 – Agama & Etika	Diperiksa oleh: 
Kelas : Pagi	
Hari /Tanggal : Jumat / 04 – 12 - 2020	

2. Menurut Anda, apakah Fulan dalam kasus di atas dapat dikategorikan sebagai orang yang baik? Jelaskan alasannya berdasarkan etika keutamaan dan etika kewajiban!
3. Dalam masa pandemik seperti sekarang ini apakah yang seharusnya menjadi kewajiban masyarakat dalam mendukung usaha para medis menghadapi pandemi? Jelaskan pandangan Anda!
4. Pada paragraf kelima, ada sebuah pertanyaan retorika dari mereka sang garda depan. "*Lalu apakah kami juga harus menolak jika ada pasien... dst*". Apakah pertanyaan ini mengindikasikan bahwa mereka bekerja karena terpaksa? Jelaskan perbedaan antara keterpaksaan dengan keiklasan karena panggilan jiwa (keutamaan)!
5. Jika kita melihat berita di media, para tenaga medis tersebut tampak terlihat kompak, kerja keras dan bahkan terlihat tidak takut menghadapi wabah virus corona. Jelaskan fenomena apa yang terjadi pada para tenaga medis tersebut terkait teori tentang kebahagiaan! Jelaskan!

Selamat Mengerjakan!